Jurnal Pelatihan Pendidikan **e-ISSN 2963-1882**
Vol. 3 No. 2 November 2024

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGAJARAN BAHASA INGGIS DAN BAHASA JAWA GUNA PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGEMASAN PRODUK *NUGGET* LELE BAGI IBU-IBU PKK MARGOSARI LIMBANGAN KABUPATEN KENDAL

Nuning Zaidah[1], Siti Nur'Aini[2], Laily Nur Afini[3], Ajeng Setyorini[4]
[1]Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
[2]Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Pascasarjana
[3,4]Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
[1,2,3,4]Universitas Persatuan Guru Republik Indonesian Semarang
e-mail[1]:

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bekerjasama dengan Mahasiswa KKN Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang (UPGRIS) tahun 2024, bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu PKK Desa Margosari, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal dalam mengolah ikan lele menjadi produk bernilai tambah berupa nugget lele, serta meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Jawa untuk pengemasan produk. Metode yang digunakan meliputi perencanaan, perizinan, dan pelaksanaan pelatihan melalui ceramah interaktif dan praktik langsung. Hasil program menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam pengolahan ikan lele dan kemampuan berbahasa untuk pelabelan produk. Peserta berhasil membuat nugget lele dan mempelajari istilah-istilah bahasa Inggris dan Jawa yang relevan untuk pemasaran produk. Program ini berkontribusi pada pengembangan industri kreatif berbasis potensi lokal, meningkatkan nilai ekonomis produk, dan memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan usaha mandiri. Kesimpulannya, program ini berpotensi meningkatkan daya saing produk lokal dan kesejahteraan masyarakat Desa Margosari Limbangan, Kabupaten Kendal melalui pengembangan keterampilan teknis dan kemampuan berbahasa.

Kata Kunci: nugget lele, pengemasan, bahasa Inggris dan bahasa Jawa

PENDAHULUAN

Perkembangan budidaya lele di Kabupaten Kendal mengalami peningkatan, hal ini sejalan dengan upaya pemerintah daerah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga membuka peluang usaha baru dalam pengolahan hasil perikanan, salah satunya adalah di Desa Margosari Kecamatan Limbangan. Melimpah-ruahnya pasca panen lele bagi masyarakat Desa Margosari Kecamatan Limbangan merupakan hal yang membanggakan. Keberhasilan panen lele tersebut didukung berbagai faktor seperti

teknik budidaya meliputi persiapan lahan, pengapuran, pengelolaan air, pemupukan, penebaran benih, pemeliharaan dan pemanenan, (Hamdayani et al., 2019).

Ikan lele (Clarias gariepinus) (Muhammad et al., 2023) merupakan salah satu komoditas perikanan yang cukup populer di masyarakat Margosari Limbangan Kendal. Berdasar sejarah ikan ini berasal dari benua Afrika dan pertama kali didatangkan ke Indonesia pada tahun 1984, dan memiliki komposisi gizi kandungan protein (17,7 %), lemak (4,8 %), mineral (1,2 %), dan air (76 %), (Astawan, 2008 dalam Ubadillah & Hersoelistyorini, 2010). Penjualan lele oleh masyarakat Margosari dilakukan dengan sistem tebasan kepada tengkulak ataupun di jual di pasar-pasar. Cara mengkonsumsi lelepun masyarakat masih dengan cara di goreng maupun di bakar (Santoso, 2023). Minimnya pengetahuan cara memasak lele menjadi varian olahan masih rendah, serta upaya mengemas label menjadi produk unggulan juga belum dikuasai oleh masyarakat, semua ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang penggunaan bahasa dalam produk kemasan. Produk kemasan merupakan segala sesuatu yang ditawarkan dan dijual oleh produsen kepada konsumen sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan melalui industri kreatif (Suharsono, 2019). Industri kreatif merupakan industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan berbahasa, dan inovasi manusia yang diaplikasikan dalam bentuk produk kreatif, baik berupa barang kreatif maupun jasa kreatif. Bahasa dalam aspek pemasaran produk, kemasan maupun pelabelan memiliki peran penting untuk menarik minat daya beli. Era industri kreatif saat ini, para produsen produk kreatif cenderung memilih menggunakan bahasa yang tidak didominasi bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan bahasa asing bahkan bahasa daerah seperti bahasa Jawa untuk pelabelan produk, (Hartati & Rozi, 2022). Hal tersebut terjadi karena adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah terhadap struktur dan sistem bahasa Indonesia secara langsung yang diakibatkan oleh semakin mudahnya kontak antara bahasa asing atau bahasa daerah dengan bahasa Indonesia.

Situasi yang demikian inilah maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bekerjasama dengan Mahasiswa KKN Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang tahun 2024 bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat Margosari Limbangan Kabupaten Kendal khususnya kepada kelompok ibu-ibu PKK dalam penanganan pasca panen pengolahan ikan lele menjadi *nugget* lele siap saji yang sehat, bergizi (Anisa et al.,2022). Pengembangan ikan lele sebagai bahan baku nugget sangat penting, karena ikan lele mengandung protein yang tidak kalah tinggi dengan ayam, (Tumion & Hastuti, 2017). Yang tak kalah penting adalah memberikan keterampilan pengemasan atau pelabelan produk dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Jawa agar *nugget* lele mudah di ingat, unik, menunjukan kreatifitas pebisnis, menggambarkan

image bisnis sehingga lebih di kenal oleh masyarakat sehingga membantu meningkatkan nilai ekonomis (Firdaus et al., 2019).

Dalam konteks ini, peningkatan kemampuan berbahasa, khususnya bahasa Inggris dan bahasa Jawa, menjadi penting bagi masyarakat Desa Margosari, terutama ibu-ibu PKK yang berpotensi menjadi motor penggerak ekonomi kreatif berbasis olahan ikan lele (Titah et al., 2023). Kemampuan berbahasa Inggris dapat membantu dalam memperluas pasar dan meningkatkan daya saing produk, sementara kemampuan berbahasa Jawa yang baik dapat memperkuat identitas lokal produk dan memudahkan pemasaran di tingkat regional. Berbagai masalah yang dialami oleh masyarakat Desa Margosari Limbangan Kabupaten Kendal adalah:

1) penguasaan dan peningkatan bahasa Inggris dan bahasa Jawa di kalangan ibu-ibu PKK Margosari Limbangan Kabupaten Kendal terkait dengan pengemasan produk nugget lele.
2) kendala dan tantangan yang dihadapi ibu-ibu PKK Margosari Limbangan Kabupaten Kendal dalam menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Jawa untuk pengemasan produk nugget lele.
3) metode pengajaran dan implementasi bahasa Inggris dan bahasa Jawa yang efektif untuk meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKK Margosari Limbangan Kabupaten Kendal dalam pengemasan produk nugget lele.

METODE

Program pengabdian masyarakat dirancang dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan metode pembelajaran yang beragam, (Rusli et al., 2024). Hal ini juga menjadi metode yang dilakukan oleh Tim Pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk memastikan efektivitas transfer pengetahuan dan keterampilan, serta keberlanjutan program setelah masa pelaksanaan selesai, Adapun metode yang digunakan meliputi:

1. Perizinan
   Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan perizinan kepada Kepala Desa Margosari Limbangan Kabupaten Kendal dan mendapat arahan untuk peserta adalah ibu-ibu PKK Desa Margosari Limbangan Kabupaten Kendal.
2. Perncanaan
   Tim Pengabdian kepada Masyarakat bekerja sama dengan Kepala Desa Margosari Limbangan Kabupaten Kendal menyusun rencana pelaksanaan pelatihan berupa jadwal pelatihan, tempat pelatihan dan susunan acara pelatihan.
3. Pelaksanaan Pelatihan
   Ceramah Interaktif yaitu menjelaskan materi secara langsung kepada peserta yaitu masyarakat Margosari Kendal khususnya ibu-ibu PKK yang berpotensi menjadi motor penggerak ekonomi kreatif berbasis olahan ikan lele (Gulo & Tafonao, 2023).

Pelatihan yang dilakukan oleh tim PKM adalah melakukan praktik langsung, yaitu proses pembelajaran yang mengutamakan keterampilan (*skill*), dengan

memberikan pelatihan praktis tentang pembuatan nugget ikan lele dari proses awal dengan melakukan demonstrasi plot (*demplot*) proses produksi meliputi: Persiapan, mulai dari menyediakan bahan dasar ikan lele segar, mengumpulkan alat pendukung yang diperlukan, mengatur area demonstrasi agar mudah dilihat oleh semua peserta. Demonstrasikan teknik memisahkan daging ikan dari tulang, menjelaskan bahan yang digunakan. Demonstrasikan teknik memisahkan daging ikan dari tulang dilanjutkan dengan pembuatan adonan dan cara mencampur daging ikan dengan bahan-bahan hingga merata. Pembentukan nugget dimulai dari adonan lalu dibuat variasi menggunakan cetakan atau dibentuk sesuai dengan keinginan hingga siap untuk proses pelapisan (*breading*) terdiri dari tepung, telur, dan tepung roti dan di goreng.

Praktik langsung dengan metode demonstrasi plot atau *demplot* ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang proses produksi nugget ikan lele dari awal hingga akhir, sehingga peserta ibu-ibu PKK Margosari Limbangan Kabupaten Kendal dapat memahami setiap tahapan produksi nugget dengan lebih baik.

Praktik penglabelan diawali persiapan label kemasan, menyediakan alat tulis dan daftar istilah bahasa yang berhubungan dengan makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Jawa. Setelah membuat daftar istilah bahasa, kemudian ibu-ibu PKK berlatih menulis deskripsi produk singkat dalam bahasa Inggris dan bahasa Jawa. Selanjutnya peserta untuk mempresentasikan label mereka dan diberikan umpan balik berupa saran perbaikan untuk direvisi dan penyempurnaan. Mendiskusikan keefektifan label dalam menarik perhatian konsumen. Melalui langkah-langkah ini, peserta diharapkan dapat memahami dan mempraktikkan pembuatan label kemasan yang informatif dan menarik dalam bahasa Inggris dan bahasa Jawa. Dengan memahami dan mempraktikkan pembuatan label yang baik dalam dua bahasa, peserta ibu-ibu PKK Margosari Kendal diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk secara keseluruhan, memperluas peluang pasar, dan meningkatkan daya saing dalam industri pengolahan ikan lele.

HASIL

Hasil Program Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Margosari, Limbangan Kabupaten Kendal, telah menghadirkan transformasi yang signifikan, terbukti bahwa program pengabdian masyarakat tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan pengolahan ikan lele, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berbahasa untuk mendukung pemasaran produk. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomis produk olahan ikan lele dan memberdayakan masyarakat Desa Margosari dalam mengembangkan industri kreatif berbasis potensi lokal. Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Margosari, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal telah memberikan hasil yang positif dalam beberapa aspek:

1. Peningkatan Keterampilan Pengolahan Ikan Lele

a. Melalui metode ceramah interaktif dan praktik langsung (Ta'i et al., 2023), oleh anggota Tim Pengabdian kepada Masyarakat disampaikan Ajeng Setyorini, S.S M.Pd dibantu oleh mahasiswa KKN Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang menyampaikan tujuan program dan memberikan edukasi kepada ibu-ibu PKK Desa Margosari Limbangan Kabupaten Kendal, tentang penanganan pasca panen dan pengolahan ikan lele menjadi produk siap saji yang sehat dan bergizi serta produktivitas ikan lele sebagai bahan baku nugget dinilai strategis, mengingat kandungan protein ikan lele yang tinggi.

b. Sesi berikutnya adalah materi keterampilan pengolahan ikan lele (Hazizah et al., 2023) yang disampaikan oleh Laily Nur Afini, S.Pd, M.Hum dan Dr. Nuning Zaidah, M.A dibantu oleh mahasiswa KKN Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, tentang pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah ikan lele menjadi produk bernilai tambah, yaitu nugget lele. Proses pelatihan mencakup seluruh tahapan produksi, mulai dari persiapan bahan baku hingga penggorengan produk akhir. Demonstrasi plot (demplot) yang dilakukan membantu peserta memahami setiap tahapan produksi dengan lebih baik.





(Dok: Naomi: 24)

Gb.1. Pelatihan keterampilan pengolahan ikan lele menjadi *Nugget* (Nagle) dengan metode demonstrasi plot (demplot).

2. Peningkatan Kemampuan berbahasa bahasa Inggris dan bahasa Jawa untuk Pengemasan Produk.
   a. Pada sesi ini para peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK Desa Margosari Limbangan Kabupaten Kendal diajak belajar tentang strategi kemampuan menggunakan bahasa Inggris untuk pelabelan dan pengemasan produk. Melalui praktik langsung materi berupa pemilihan kata-kata dan kalimat berbahasa Inggris yang cocok digunakan sebagai bahasa penglebelan, disampaikan oleh Siti Nur'Aini, S.Pd., M.Hum., Ph.D sebagai contoh adalah:

Lele	*Catfish*
Naget	*Nugget*
Sedap	*Delicious*
Menggiurkan	*Tantalizing*
Menggugah selera	*Appetizing*
Gurih	*Tasty*
Enaknya nggak ketulungan	*Finger-licking good*
Memanjakan lidah	*Spoil the taste buds*
Menggoda selera	*Succulent*
Enak banget	*Delectable*
Lezatnya tiada tara	*Scrumptious*
Mantap	*Excellent*
Nikmat	*Enjoyable*
Membuat air liur menetes	*Mouth-watering*
Membuat ketagihan	*Addictive*
Lumer di mulut	*Melt in your mouth*
Menyegarkan	*Refreshing*
Segar	*Fresh*
Mengenyangkan	*Fulfilling*
Menggugah rasa	*Arousing the taste buds*

How to cook:

1) *Mix the catfish meat, grated carrot, sliced green onion, crushed garlic, egg, flour, cornbread flour, salt, pepper, and nutmeg. Stir well.*
2) *Take a portion of the batter, shape it into a nugget as needed.*
3) *Dip the nugget into the beaten egg, roll it into the cornbread flour to cover thoroughly.*
4) *Heat the oil into the frying pan, fry the nugget until cooked and golden brown.*
5) *Remove from the heat and let it rest. Serve it with chili sauce or other favouriet dip sauces.*

Materi ini memberikan pembelajaran kepada peserta ibu-ibu PKK Desa Margosari Limbangan Kabupaten Kendal untuk belajar menulis deskripsi produk singkat dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa, tetapi juga membantu peserta memahami pentingnya pelabelan yang informatif dan menarik dalam memasarkan produk sejalan dengan *trend* industri kreatif saat ini di mana penggunaan bahasa asing dalam pelabelan produk semakin umum, dapat diterima oleh masyarakat dan meningkatkan produksi nugget lele.



(dok: Ajeng: 24)

Gb.2. Hasil pelatihan keterampilan pengolahan ikan lele menjadi *Nugget* (Nagle) dengan pelabelan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Jawa.

b. Sesi berikutnya masih upaya peningkatan kemampuan berbahasa khususnya bahasa Jawa. *Local content* (Asnawi et al., 2023) berisi tentang informasi mengenai wawasan lingkungan serta sikap dan perilaku melestarikan dan mengembangkan sumber daya alam dan kebudayaan yang mendukung bahasa daerah setempat. Pemahaman tentang pentingnya informasi lokal harus mulai ditanamkan kepada masyarakat untuk memahami kebudayaan, keunikan bahasa tentang daerahnya, (Rosyid & Rukiyah, 2019). Peningkatan kemampuan berbahasa Jawa disampaikan oleh Dr. Nuning Zaidah, M.A, hal ini sejalan dengan tren industri kreatif saat ini, di mana penggunaan bahasa daerah dalam pelabelan produk sebagai bentuk pelestarian yang mudah dipahami masyarakat sebagai berikut:

Mantap	Mantep
Rasa ketagihan	Rasane Nagih
Mengandung gizi	Ngandung gizi
Berguna bagi tubuh	Migunani kanggo awak
Lezat	Nyamleng
Menyehatkan	Nyehatake
Menyegarkan	Nyegerake
Berkhasiat	Duweni Khasiyat

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ibu-ibu PKK Desa Margosari Limbangan Kabupaten Kendal telah berhasil meningkatkan keterampilan pengolahan ikan lele menjadi produk bernilai tambah, yaitu nugget lele. Selain itu, program ini juga membekali peserta dengan kemampuan berbahasa Inggris dan Jawa untuk mendukung pemasaran produk. Pendekatan yang komprehensif ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan mengembangkan industri kreatif berbasis potensi lokal.

DISKUSI

Pembahasan akan mengeksplorasi dampak yang lebih luas dari program pengabdian masyarakat ini terhadap ibu-ibu PKK Desa Margosari Limbangan Kabupaten Kendal. Analisis ini akan mengkaji bagaimana program ini berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengembangkan potensi lokal, dan mendorong pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan Teknis:
   a. Pelatihan yang Komprehensif kepada ibu-ibu PKK Desa Margosari Limbangan Kabupaten Kendal. ditunjukan adanya materi pelatihan mencakup seluruh tahapan produksi nugget lele, mulai dari persiapan bahan baku hingga penggorengan.
   b. Metode pembelajaran yang efektif melalui metode ceramah interaktif, praktik langsung, dan demonstrasi plot membantu peserta memahami materi dengan baik. Fokus pada Produktivitas: Pelatihan menekankan pentingnya produktivitas ikan lele sebagai bahan baku nugget, mengingat kandungan proteinnya yang tinggi.
2. Pengembangan Kemampuan Berbahasa:
   a. Bahasa Inggris untuk Pemasaran: Pelatihan bahasa Inggris berfokus pada pembuatan label produk yang menarik dan informatif. Penggunaan bahasa Inggris dalam pelabelan dapat meningkatkan daya saing produk di pasar yang lebih luas.
   b. Bahasa Jawa untuk Lokalitas: Pelatihan bahasa Jawa menekankan pentingnya pelestarian budaya lokal dan penggunaan bahasa daerah dalam pemasaran produk. Hal ini dapat memperkuat identitas produk dan meningkatkan daya tarik bagi konsumen lokal. Kaitan dengan Industri Kreatif:
   c. Pendekatan ini sejalan dengan *tren* industri kreatif saat ini, di mana penggunaan bahasa asing dan lokal dalam pelabelan produk menjadi semakin umum.
3. Dampak Positif:
   a. Peningkatan Nilai Ekonomis Produk: Dengan keterampilan pengolahan kepada ibu-ibu PKK Desa Margosari Limbangan Kabupaten Kendal, yang baik dan pelabelan yang menarik, produk nugget lele diharapkan dapat memiliki nilai jual yang lebih tinggi.
   b. Pemberdayaan Masyarakat: Program ini telah berhasil memberdayakan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, untuk mengembangkan usaha mandiri.
   c. Pengembangan Industri Kreatif: Program ini berkontribusi pada pengembangan industri kreatif berbasis potensi lokal, yaitu pengolahan ikan lele.



(dok. Mukhlas:24)

Gb.3. Hasil pengembangan kemampuan berbahasa Inggris dan bahasa Jawa oleh ibu-ibu PKK Desa Margosari Limbangan Kabupaten Kendal untuk penglabelan *nugget* lele.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, dapat disimpulkan bahwa program Tim Pengabdian kepada Masyarakat terhadap ibu-ibu PKK Desa Margosari Limbangan Kabupaten Kendal, melalui peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan Jawa, dalam konteks pengemasan produk nugget lele memiliki potensi yang sangat besar. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat secara ekonomi melalui pengembangan usaha mandiri berbasis potensi lokal, terdapat simpulan bahwa :

1. Pentingnya penguasaan bahasa: Kemampuan berbahasa Inggris dan Jawa yang baik sangat krusial dalam meningkatkan daya saing produk nugget lele di pasar yang semakin kompetitif. Bahasa Inggris dapat membuka peluang pasar yang lebih luas, sedangkan bahasa Jawa dapat memperkuat identitas lokal dan meningkatkan daya tarik produk bagi konsumen lokal.
2. Kendala dan tantangan: Terdapat sejumlah kendala dan tantangan yang dihadapi ibu-ibu PKK dalam menguasai kedua bahasa tersebut, seperti terbatasnya kesempatan belajar dan kurangnya kepercayaan diri.
3. Pentingnya metode pengajaran yang efektif: Pemilihan metode pengajaran yang tepat sangat penting untuk mengatasi kendala dan tantangan yang ada. Metode yang partisipatif, seperti praktik langsung dan demonstrasi, dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman peserta.

Dengan demikian, program Tim Pengabdian kepada Masyarakat terhadap ibu-ibu PKK Desa Margosari Limbangan Kabupaten Kendal mampu memberikan solusi atas permasalahan tersebut yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan berbahasa, melalui pelatihan, diharapkan ibu-ibu PKK dapat menguasai kosakata dan tata bahasa yang diperlukan untuk membuat label produk yang menarik dan informatif dalam bahasa Inggris dan Jawa.
2. Meningkatkan kualitas produk, dengan adanya label produk yang menarik dan informatif, diharapkan produk nugget lele dapat lebih mudah diterima oleh konsumen dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

3. Memberdayakan masyarakat, dengan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap ibu-ibu PKK Desa Margosari Limbangan Kabupaten Kendal, dapat memberdayakan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, untuk mengembangkan usaha mandiri dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dengan demikian maka program pemberdayaan masyarakat memiliki potensi sangat besar untuk berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat di Desa Margosari Limbangan Kabupaten Kendal. Program pemberdayaan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Jawa kepada ibu-ibu PKK Desa Margosari Limbangan Kabupaten Kendal agar mampu menciptakan produk olahan ikan lele yang berdaya saing di pasar lokal dan internasional.

Implikasi dan rekomendasi terdapat *sustainability*, Pengabdian kepada Masyarakat terhadap ibu-ibu PKK Desa Margosari Limbangan Kabupaten Kendal, perlu adanya upaya untuk memastikan keberlanjutan program ini, misalnya melalui pembentukan kelompok usaha bersama atau koperasi. Ekspansi Produk, peserta dapat didorong untuk mengembangkan variasi produk olahan ikan lele lainnya. Pada pemasaran, perlu dilakukan upaya yang lebih intensif, baik secara *online* maupun *offline*, untuk memperluas jangkauan pasar. Kemitraan erlu menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan pelaku usaha, untuk mendukung pengembangan usaha masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anisa, A., Irmawanty, I., & Magfirah, N. (2022). Peningkatan produksi ikan lele melalui pembuatan pakan alternatif buatan berprotein tinggi berbahan dasar ikan rucah. *Madaniya*, *3*(4), 1006-1013.

2. Asnawi, A., Wahyuni, S., Etfita, F., & Mukhlis, M. (2023). Local content-based learning source for senior high schools with augmented reality: What are students' and teachers' Needs? Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 9(1), 200-212.

3. Firdaus, M., Putri, H., & Hafsaridewi, R. (2019). usaha budidaya ikan lele (clarias sp) pada kawasan minapolitan "Kampung Lele" Kabupaten Boyolali. Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 3(2), 79-89.

4. Gulo, M., & Tafonao, T. (2023). Guru dan Peserta Didik: Evaluasi diagnostik dalam penerapan metode ceramah. Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran, 2(1), 1-7.

5. Hamdayani, R., Rejeki, S., & Elfitasari, T. (2019). Lele dan manfaatnya. Jurnal Sains Akuakultur Tropis. Sains Akuakultur, 3(1), 09–16.

6. Hartati, L., & Rozi, R. (2022). Daya saing bahasa Indonesia di era industri kreatif (Studi perbandingan terhadap pelabelan produk pada UMKM mahasiswa Universitas Bangka Belitung). SeBaSa, 5(2), 389–397. https://doi.org/10.29408/sbs.v5i2.6049

7. Hazizah, M. S., Aini, H., Zanianti, M. R., & Fauzan, M. M. (2023). Penerapan metode ceramah dan praktik sebagai upaya keberhasilan proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI melalui pengelolaan kelas di SMK IPTEK Cilamaya Kabupaten Karawang. HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam, 4(1), 48-62.

8. Muhammad, M., Asran, A., & Jannah, M. (2023). Penggunaan metode bioflok dalam penerapan sistem automasi pemberian pakan pada budidaya lele di Desa Blang Punteut-Lhokseumawe. Jurnal Solusi Masyarakat Dikara, 3(2), 85-89.

9. Rosyid, S. F., & Rukiyah. (2019). Pengelolaan koleksi Local Content (muatan lokal) Banten corner di dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Banten. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 7(1), 61–70. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22815

10. Rusli, S. T., Suhadarliyah, Amelia, D., Boari, Y., Rahayu, D., Setiaji, B., Syarfina, Ansar, Syahruddin, Amiruddin, & Yuniwati, I. (2024). Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat (Issue March).

11. Santoso, B. A. (2023). Pengaruh pemberian nugget ikan lele (Clarias gartepinus) dan daun kelor (Moringa olifera) terhadap produksi ASI pada ibu menyusui dan peningkatan berat badan bayi di wilayah kerja puskesmas Baqa Kota Samarinda 2023. Jurnal Multidisiplin Indonesia, 2(9), 2820-2834.

12. Suharsono, D. D. (2019). Nilai bahasa Indonesia di era industri kreatif (Studi Perbandingan terhadap Pelabelan Produk di Indonesia). Researchgate.Net, October 2016. https://www.researchgate.net/profile/Degita-Suharsono/publication/330276967_nilai_bahasa_indonesia_di_era_industri_kreatif_Studi_Perbandingan_terhadap_Pelabelan_Produk_di_Indonesia/links/5c36ba77a6fdccd6b5a04a40/NILAI-BAHASA-INDONESIA-DI-ERA-INDUSTRI-KREA

13. Tumion, F. F., & Hastuti, N. D. (2017). Pembuatan nugget ikan lele (Clarias sp) dengan variasi penambahan tepung terigu making of lele fish nugget (Clarias sp) with additional variation of wheat flour. Jurnal Agromix, 8(1), 2599–3003.

14. Ta'i, Y., Manggus, M. Y., Inggo, M. S., Bhena, M. M. O., Weo, M. S., Baka, M. Y., Lawe, Y. U., & Kaka, P. W. (2023). Implementasi metode ceramah dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Jurnal Citra Pendidikan Anak, 2(1), 82-88.

15. Titah, T., Asysyauki, A. H., & Dkk, T. Z. D. A. (2023). Budidaya ikan lele dengan menggunakan waring di Desa Penyandingan. Prosiding Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Palembang, 1(1), 1-6.

16. Ubadillah, A., & Hersoelistyorini, W. (2010). Kadar protein dan sifat organoleptik nugget rajungan dengan substitusi ikan lele (Clarias gariepinus). Jurnal Pangan Dan Gizi, 01(02), 45–54.